

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan bagaimana surat kabar Analisa menuliskan pemberitaan politik terkait pemilu edisi 01 Januari – 13 Februari 2024 dengan merujuk pada kajian semantik eufemisme dan disfemisme yang dikemukakan oleh Keith Allan dan Kate Burridge yang terdiri dari tiga yaitu bentuk, Fungsi dan makna. Melalui penelitian ini, rumusan masalah yang tercantum pada BAB 1 dapat terjawab. Peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa: penerbitan berita politik terkait pemilu dalam surat kabar Analisa edisi 01 Januari – 13 Februari mengandung bentuk eufemisme dan disfemisme, fungsi eufemisme dan disfemisme serta makna konotatif dan denotatif.

1. Pada penulisan berita politik terkait pemilu di surat kabar Analisa masih lebih banyak/mengedepankan penggunaan bentuk eufemisme dibandingkan bentuk disfemisme. Terbukti dari analisis penelitian ini terdapat sebanyak 27 bentuk eufemisme yang terdiri dari jargon, kolokial, sirkumlokusi, hiponim, akronim, abreviasi. Sedangkan untuk bentuk disfemisme hanya 4 bentuk yang terdiri dari istilah yang dianggap menghina atau merendahkan, menganggap orang yang tidak sependapat sebagai orang yang harus ditentang, penggunaan istilah yang tidak hormat dan rasis.
2. Fokus penelitian selanjutnya ialah fungsi eufemisme dan disfemisme. Pada berita politik terkait pemilu pada surat kabar Analisa 01 Januari – 13

Februari 2024 ditemukan sebanyak 7 fungsi disfemisme yang meliputi untuk menyamarkan maksud tidak baik seseorang, menghindari bahasa yang menyinggung, menghindari diskriminasi, sebagai alat penolak tuduhan. Adapun fungsi disfemisme sebanyak 2 meliputi membicarakan tentang lawan dan membicarakan tentang sesuatu yang dipandang sebagai sesuatu yang rendah.

3. Makna konotatif yang didapat berjumlah 4. Adapun 4 bentuk tersebut terdiri dari 2 kalimat konotatif positif dan 2 kalimat konotatif negatif. Untuk makna denotatif berjumlah 13.

Perbandingan yang cukup signifikan dari jumlah bentuk serta fungsi eufemisme dan disfemisme ini dapat diartikan bahwa dalam pemberitaannya surat kabar Analisa memilih dan menggunakan kata yang tidak menjatuhkan salah satu/banyak pihak atau dapat dikatakan dalam pemberitaannya surat kabar Analisa menjaga kenetralisannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka beberapa saran yang dapat diberikan sebagai rekomendasi untuk kepentingan akademis adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan semantik dalam berita politik terkait pemilu. Peneliti melihat bahwa diperlukannya penelitian yang lebih dalam terkait studi yang membahas media massa menerbitkan berita dalam sebuah masa menjelang pesta demokrasi.

- 2) Peneliti dalam hal ini menyarankan kepada media massa di Indonesia yang hendak melakukan pemberitaan atau menerbitkan suatu berita dalam masa menjelang pesta demokrasi agar lebih memerhatikan dengan penggunaan bahasa yang disajikan dalam berita tersebut.
- 3) Pemberitaan yang terbit dalam media massa tentunya telah diperiksa oleh tim editor tetapi walaupun demikian dalam peliputan beritanya tentu wartawan menuliskan berita dapat dipengaruhi oleh pemahamannya terhadap suatu kasus. Maka dari itu diharapkan pembaca dapat lebih selektif dan kritis dalam membaca berita pada media massa.
- 4) Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya mengenai eufemisme dan disfemisme semantik dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik, dan tentunya melakukan kajian lebih mendalam terhadap penggunaan bahasa jurnalistik yang disajikan oleh media massa.